

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN PENGGUNAAN OBAT ASMA PADA PASIEN ASMA DI PUSKESMAS
CIGEUREUNG KOTA TASIKMALAYA PADA TAHUN 2024**



DIVA PUTRI JOELKARNAEN

P2.06.30.1.23.063

PRODI D-III FARMASI

JURUSAN FARMASI

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN

KESEHATAN TASIKMALAYA

TAHUN 2026

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan rahmat, karunia, serta petunjuk-Nya, sehingga penulis dapat menyusun karya tulis ilmiah ini dengan baik. Penyusunan karya tulis ilmiah ini merupakan salah satu tahapan dalam memenuhi persyaratan akademik guna mencapai gelar Ahli Madya pada Program Studi D-III Farmasi Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya.

Karya Tulis Ilmiah ini terwujud atas bimbingan dan pengarahan dari ibu Lia Herliana, S.Kep., Ners., M.Kep., selaku pembimbing utama dan bapak Dr. Imat Rochimat, SKM., MM. selaku pembimbing pendamping serta bantuan dari berbagai pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Penulis pada kesempatan ini menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Dr. Dini Mariani, S.Kep., Ners., M.Kep., selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya.
2. Apt. Nuri Handayani, M.Farm., selaku Ketua Jurusan Farmasi, atas motivasi, serta dukungannya selama proses perkuliahan hingga penyusunan karya tulis ilmiah ini.
3. H. Ajang Karyawan, SKM, MSi, selaku kepala UPTD Puskesmas Cigeureung yang telah memberikan izin penulis untuk melakukan penelitian di Puskesmas Cigeureung.
4. Seluruh dosen dan staf pendidikan D-III Farmasi Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya yang telah memberikan ilmu selama proses perkuliahan dan bantuan dalam menyelesaikan penyusunan karya tulis ilmiah ini.

5. Kedua orang tua tercinta, yang selalu memberikan doa, kasih sayang, dukungan moral maupun material, serta semangat yang tiada henti kepada penulis.
6. Kepada kakak, adik, dan keluarga besar yang telah memberikan dukungan dan bantuan selama masa perkuliahan.
7. Kepada sahabat penulis yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini serta selalu mendengarkan cerita dan proses selama penyusunan tugas akhir.

Penulis memahami bahwa laporan ini belum sepenuhnya sempurna, baik dalam materi maupun teknik penulisan. Karena itu, masukan dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan untuk meningkatkan kualitas laporan di masa yang akan datang. Semoga karya tulis ilmiah ini dapat membawa manfaat bagi penulis dan pembacanya.

Tasikmalaya, 2 Maret 2026

A handwritten signature in blue ink, appearing to be 'Dina', with a large loop at the start and a trailing flourish.

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	v
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA TULIS ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Ruang Lingkup Penelitian.....	5
E. Manfaat Penelitian	5
F. Keaslian Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Telaah Pustaka	8
B. Landasan Teori.....	9
C. Kerangka Konsep.....	26
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Jenis Penelitian.....	27
B. Populasi dan Sampel.....	27
C. Waktu dan Tempat Penelitian.....	28
D. Variabel Penelitian.....	28
E. Definisi Operasional	29
F. Batasan Istilah.....	30

G.	Jenis dan Teknis Pengumpulan Data.....	31
H.	Instrumen dan Bahan Penelitian.....	31
I.	Prosedur Penelitian.....	32
J.	Manajemen Data	32
K.	Etika Penelitian	34
L.	Hambatan Penelitian	35
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....		37
A.	Karakteristik Pasien Asma Berdasarkan Jenis Kelamin dan Usia	37
B.	Terapi Farmakologi Asma.....	39
C.	Penggunaan Golongan Obat, Zat Aktif Obat, dan Bentuk Sediaan Obat Asma Berdasarkan Karakteristik Pasien Asma Berdasarkan Karakteristik Jenis Kelamin dan Kategori Usia	52
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		62
A.	Kesimpulan.....	62
B.	Saran	64
DAFTAR PUSTAKA		65
LAMPIRAN		68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Algoritma Terapi Asma.....	25
Gambar 2. Kerangka Konsep	26
Gambar 3. Prosedur Penelitian.....	32

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Keaslian Penelitian.....	7
Tabel 2. Tatalaksana Terapi Asma.....	23
Tabel 3. Definisi Operasional	29
Tabel 4. Karakteristik Pasien Asma Berdasarkan Jenis Kelamin	37
Tabel 5. Karakteristik Pasien Asma berdasarkan Kategori Usia	38
Tabel 6. Penggunaan Obat Asma Berdasarkan Golongan Obat	40
Tabel 7. Penggunaan Obat Asma Berdasarkan Zat Aktif	40
Tabel 8. Penggunaan Obat Asma Berdasarkan Dosis Obat	42
Tabel 9. Penggunaan Obat Asma Berdasarkan lama Pemberian	46
Tabel 10. Penggunaan Obat Asma Berdasarkan Bentuk Sediaan.....	48
Tabel 11. Penggunaan Obat Asma Berdasarkan Rute Pemberian	49
Tabel 12. Kombinasi Penggunaan Obat Asma	50
Tabel 13. Penggunaan Golongan Obat Asma Berdasarkan Jenis Kelamin	53
Tabel 14. Penggunaan Golongan Obat Asma Berdasarkan Kategori Usia.....	54
Tabel 15. Penggunaan Zat Aktif Obat Asma Berdasarkan Karakteristik Jenis Kelamin.....	56
Tabel 16. Penggunaan Zat Aktif Obat Asma Berdasarkan Karakteristik Kategori Usia	57
Tabel 17. Penggunaan Bentuk Sediaan Obat Asma Berdasarkan Jenis Kelamin	59
Tabel 18. Penggunaan Bentuk Sediaan Obat Asma Berdasarkan Kategori Usia	60

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Pengamatan	69
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian.....	80
Lampiran 3. Lembar Pemantaun Bimbingan KTI.....	81
Lampiran 4. Logbook Kegiatan Penelitian KTI.....	83
Lampiran 5. Surat Keterangan Revisi Hasil Karya Tulis Ilmiah	85
Lampiran 6. Surat Kaji Etik Penelitian Kesehatan.....	86
Lampiran 7. Penelitian Di Puskesmas Cigeureung	87
Lampiran 8. Biodata.....	88

ABSTRAK

Di Indonesia, asma termasuk ke dalam 10 besar penyakit penyebab kematian karena hampir 10% penduduk menderita penyakit ini. Prevalensi asma tertinggi berada di Provinsi Jawa Barat sebesar 2,4% dengan jumlah pasien mencapai 156.977 orang. Variasi dalam pemilihan obat asma dan rute pemberian obat sering menyebabkan ketidaktepatan terapi yang dapat memperburuk kontrol gejala serta meningkatkan risiko komplikasi. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui gambaran penggunaan obat asma pada pasien asma di Puskesmas Cigeureung Kota Tasikmalaya tahun 2024.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan retrospektif melalui pengumpulan dan analisis data berupa frekuensi dan persentase pasien yang mendapatkan terapi asma berdasarkan jenis kelamin, kategori usia, golongan obat, zat aktif, dosis obat, lama pemberian, bentuk sediaan, rute pemberian, dan kombinasi penggunaan obat asma. Populasi penelitian berjumlah 233 sampel dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling* sehingga diperoleh 147 sampel. Hasil penelitian disajikan dalam bentuk tabel.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pasien perempuan lebih banyak mendapatkan terapi obat asma sebanyak 86 pasien (59%), sedangkan pasien laki-laki sebanyak 61 pasien (41%). Golongan obat yang paling banyak diresepkan adalah *Short-Acting Beta Agonist* (SABA) sebanyak 131 resep (67%). Salbutamol menjadi zat aktif yang paling banyak diresepkan sebanyak 131 resep (67%). Dosis yang paling sering digunakan adalah salbutamol 2 mg tiga kali sehari sebanyak 81 resep (42%). Lama pemberian yang paling banyak adalah selama 3 hari sebanyak 88 resep (45%). Bentuk sediaan yang paling banyak diresepkan adalah tablet sebanyak 185 resep (95%), seluruh obat diberikan melalui rute oral sebanyak 195 resep (100%), kombinasi zat aktif obat asma yang sering diresepkan adalah salbutamol dengan prednisone sebanyak 36 resep (75%).

Kata Kunci: Asma, Kuantitatif, Deskriptif, Pengobatan asma

ABSTRACT

In Indonesia, asthma is among the top 10 causes of death, affecting nearly 10% of the population. The highest prevalence of asthma is in West Java Province, at 2.4%, with 156,977 patients. Variations in asthma medication selection and route of administration often lead to inappropriate therapy, which can worsen symptom control and increase the risk of complications. Therefore, this study was conducted to determine the prevalence of asthma medication use among asthma patients at the Cigeureung Community Health Center in Tasikmalaya City in 2024.

This is a quantitative descriptive study using a retrospective approach. Data were collected and analyzed on the frequency and percentage of patients receiving asthma therapy based on gender, age, drug class, active ingredient, dose, duration of administration, dosage form, route of administration, and medication combination. The study population consisted of 233 patients, and simple random sampling was used, resulting in 147 samples. The results are presented in tabular form.

The study results showed that 86 (59%) female patients received more asthma medication therapy, compared to 61 (41%) male patients. The most commonly prescribed medication class was Short-Acting Beta Agonists (SABAs), with 131 prescriptions (67%). Salbutamol was the most commonly prescribed active ingredient, with 131 prescriptions (67%). The most frequently used dosage was salbutamol 2 mg three times daily, with 81 prescriptions (42%). The most common duration of administration was 3 days, with 88 prescriptions (45%). The most commonly prescribed dosage form was tablets, with 185 prescriptions (95%), all medications were administered orally, with 195 prescriptions (100%). The most frequently prescribed combination of active ingredients was salbutamol with prednisone, with 36 prescriptions (75%).

Keywords: *Asthma, Quantitative, Descriptive, Asthma Treatment*